

BAB I **Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tindakan yang sadar dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi mereka. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual, dimensi keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan sadar yang sengaja dilakukan untuk menggali potensi diri dan menambah pengetahuan peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter dan berkualitas.

Menurut Slameto (2015), belajar ialah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku agar menjadi lebih baik. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran dan mengelola pembelajaran.

Pembelajaran Geografi merupakan salah satu pembelajaran yang berisi tentang pengetahuan geografi yang mengembangkan pemahaman hubungan antara manusia dengan lingkungannya (Andini, 2018). Secara garis besar Geografi ialah ilmu yang mempelajari aktifitas manusia dan alamnya serta interaksi antara manusia dan alam melalui perspektif ruang hingga membentuk pola tertentu. Mata pelajaran geografi sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena cakupan materinya yang penting diketahui oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran geografi terdiri dari tiga aspek, yaitu pengetahuan geografi, keterampilan geografi, dan sikap geografi. Oleh karenanya sudah seharusnya kita mendukung perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran geografi. Mata pelajaran geografi sering kali dianggap membosankan dan tak jarang peserta didik tidak mendengarkan pemaparan materi dari pendidik, padahal ruang kajian geografi sangatlah menarik. Oleh karenanya, untuk

mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran geografi dalam proses pembelajaran harus menyiapkan dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat.

Dewasa ini, perkembangan teknologi yang begitu cepat berdampak terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Hal ini berlaku dalam dunia pendidikan yang mana sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemajuan teknologi di era digital (Adi, 2021). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat terlihat dari banyaknya variasi media pembelajaran yang tercipta dari kemajuan teknologi. Salah satu media pembelajaran yang tercipta dari perkembangan teknologi adalah elektronik modul. Elektronik modul ini merupakan pengembangan dari media pembelajaran berupa modul cetak.

Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Elektronik modul atau biasa disingkat *E-modul* adalah salah satu media yang dibuat menggunakan bantuan computer yang didalamnya terdapat gambar animasi dan rangkaian materi yang dibahas (Laras,2020). Banyak *software* yang dapat digunakan untuk membuat *E-modul*, salah satunya adalah *software ISpring Suite 9*.

ISpring Suite 9 merupakan sebuah perangkat lunak yang memiliki berbagai jenis fitur untuk pembuatan media pembelajaran seperti teks, animasi, video, efek, music, serta pembuatan kuis interaktif (Adi, 2021). *Software ISpring Sute 9* terintegrasi dengan Microsoft *Powerpoint* dengan keunggulan dapat membuat tampilan salindia *Powerpont* menjadi lebih menarik serta dapat di konversi menjadi bentuk aplikasi pada gawai bersistem *android*.

Peneliti melakukan observasi awal serta wawancara di SMA Negeri 1 Tanjungsiang pada guru geografi dan peserta didik kelas 11 IPS mengenai permasalahan dalam pembelajaran geografi. Hasil dari observasi serta wawancara yang dilakukan kepada guru dan peserta didik tersebut yakni terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tanjungsiang diantaranya yakni media pembelajaran geografi yang tidak bervariasi dan metode pembelajaran yang monoton. Jika dilihat dari data nilai peserta didik pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester di

semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, hasil belajar peserta didik kelas XI IPS rata-rata berada pada angka 60-78. Menurut Rachmawati (2014), salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain lingkungan tempat belajar, strategi pembelajaran, waktu pembelajaran, dan juga kondisi peserta didik pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi pada saat observasi awal, peneliti berasumsi bahwa masalah yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar pada peserta didik adalah kurang bervariasinya media pembelajaran geografi. Peserta didik dan guru menjelaskan media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media *powerpoint*. Selain penggunaan media salindia *powerpoint*, guru terkadang menggunakan video pembelajaran yang bersumber dari *youtube*. Peserta didik sering kali mengeluhkan video pembelajaran yang durasinya terlalu panjang, sehingga sulit untuk dipahami. Kemudian penggunaan media *powerpoint* pun tidak setiap pertemuan karena fasilitas yang tidak memadai, sehingga guru lebih sering melakukan ceramah interaktif ataupun memberikan bahan ajar dalam bentuk online sehingga peserta didik cenderung bosan dan motivasi belajar peserta didik menurun pada saat pembelajaran karena media yang tidak bervariasi. Menurunnya motivasi belajar peserta didik tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Menurut Winkel (2014), motivasi belajar merupakan penggerak dalam psikologi peserta didik, membangkitkan kegiatan belajar, membimbing kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan. Adapun hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dikerjakan peserta didik dimana sebelumnya peserta didik belum mampu melakukannya atau cerminan dari berbagai kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Waston (2002) hasil belajar juga sebagai apresiasi, pengertian-pengertian, nilai-nilai, pola perbuatan, dan juga berupa keterampilan atau suatu hasil dari interaksi pada kegiatan pembelajaran yang diukur melalui suatu tahapan penilaian evaluasi. Hasil belajar peserta didik akan tinggi apabila peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Menurut S Nasution

(1999) pemahaman merupakan kemampuan mendefinisikan kata-kata yang sukar dengan menggunakan kata-kata mandiri. Peserta didik dapat dikatakan memahami suatu materi apabila peserta didik mampu menjelaskan secara rinci tentang suatu materi dengan kalimatnya sendiri.

SMA Negeri 1 Tanjungsiang merupakan sekolah menengah atas yang ada di daerah pedesaan yang beralamat di Kp. Kalapa, Desa Sindanglaya, kec. Tanjungsiang-Subang. SMA Negeri 1 Tanjungsiang terletak di wilayah Subang selatan yang mana termasuk dalam daerah pegunungan dengan ketinggian antara 500-1500 Mdpl. Meskipun ada di wilayah dataran tinggi, perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan sudah masuk ke SMA Negeri 1 Tanjungsiang. Seluruh peserta didik sudah menggunakan gadget untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal jaringan internet, di SMA Negeri 1 Tanjungsiang sudah bagus karena tower jaringan internet di bangun dekat dengan sekolah. Melihat kondisi tersebut peneliti berasumsi bahwa *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* cocok digunakan untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 Tanjungsiang. Dengan penggunaan aplikasi yang bersifat offline tanpa jaringan internet serta ukuran download untuk menginstal aplikasi cukup kecil, dan mudahnya penggunaan aplikasi *E-modul*, maka *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* ini sangat cocok digunakan oleh peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar juga hasil belajar kognitif peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjungsiang.

Terdapat banyak penelitian yang membahas dan meneliti tentang penggunaan *Ispring Suite* untuk pembelajaran. Penelitian serupa dilakukan oleh Hikmat arief, dkk pada tahun 2021, hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul Ispring*, tutorial pada *Ispring* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari peningkatan skor hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan *Ispring* dalam pembelajaran, serta meningkatnya motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *Ispring* dilihat dari meningkatnya skor motivasi belajar. Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh Irwanto dan Tika Nurmalatika dengan hasil dari penelitiannya adalah adanya peningkatan pemahaman konsep pada siswa yang diberikan

perlakuan yakni menggunakan program *power point ispring* serta adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa yang pembelajarannya menggunakan program *Power point Ispring* termasuk dalam kategori tinggi sedangkan peningkatan motivasi belajar pada siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan *Power point Ispring* tergolong kategori rendah.

Berdasarkan dari permasalahan pada paragraf sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menggunakan elektronik modul berbasis *ISpring Suite 9* pada pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMAN 1 Tanjungsiang. *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* berisi materi geografi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia dalam bentuk slide-slide interaktif yang berisi penjelasan singkat materi, gambar animasi pendukung materi, audio, video pembelajaran, serta kuis interaktif yang dikemas dalam bentuk aplikasi untuk *android*. *E-modul ISpring Suite 9* diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh meneliti, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Penggunaan *E-Modul* Berbasis *Ispring Suite 9* Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Materi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tanjungsiang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi dan pemahaman materi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* pada mata pelajaran geografi di kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana motivasi dan pemahaman materi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* berbasis *softfile PDF* pada mata pelajaran geografi di kelas kontrol?

- 3) Bagaimana pengaruh penggunaan *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* terhadap motivasi dan pemahaman materi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjungsiang?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini tentunya diselaraskan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Menganalisis motivasi dan pemahaman materi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* pada mata pelajaran geografi di kelas eksperimen
- 2) Menganalisis motivasi dan pemahaman materi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* berbasis *softfile PDF* pada mata pelajaran geografi di kelas kontrol
- 3) Mengetahui pengaruh penggunaan *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* terhadap motivasi dan pemahaman materi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjungsiang

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berupa *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9*. Memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan media pembelajaran *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* pada mata pelajaran geografi. Selain itu juga menghasilkan sebuah produk berupa media untuk pembelajaran berupa *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik. Penggunaan media pembelajaran *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* ini juga merupakan upaya untuk mengembangkan teknologi dalam pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat secara praktis, antara lain adalah:

1) Bagi Peserta didik

Media pembelajaran *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran geografi

2) Bagi Pendidik

Memberikan informasi kepada pendidik perihal keragaman media pembelajaran geografi yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik.

3) Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan, wawasan dan kreatifitas dalam mengembangkan media untuk pembelajaran salah satunya dalam media pembelajaran *E-modul* berbasis *ISpring Suite 9*.